

RINGKASAN

Evaluasi Produksi Susu Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Junaida, Nim C31161222, Tahun 2019, hlm.46, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dibimbing oleh Suluh Nusantoro.

Evaluasi produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* diperlukan guna mendapatkan kuantitas dan kualitas produksi susu yang lebih baik. Produksi susu dapat dikatakan baik, apabila sudah mampu mencapai produksi yang optimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah rata-rata produksi susu serta mengevaluasi produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein*. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi produksi susu agar lebih meningkat lagi untuk kedepannya dan memberikan informasi kepada peternak sapi perah sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kuantitas produksi susu.

Laporan Akhir ini dilaksanakan selama 3 bulan di BBPP Batu. Penelitian ini menggunakan objek sapi perah PFH sebanyak 18 ekor dalam kondisi laktasi ke 1-5 dengan BB rata-rata \pm 500 kg. Metode yang digunakan yaitu mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan langsung di BBPP serta mengumpulkan data primer berupa data produksi susu dan jumlah pemberian pakan. Selain itu, melakukan pengambilan data sekunder berupa video, *recording*, nutrisi bahan pakan, kebutuhan pakan serta dokumentasi kegiatan. Parameter pengamatan penelitian ini adalah jumlah pemberian pakan hijauan dan konsentrat serta produksi susu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBPP Batu berdiri diatas lahan seluas 5 Ha dengan ketinggian \pm 900 mdpl. Suhu didaerah ini berkisar antara 18- 24°C dengan kelembaban yang berkisar antara 60-70%. Konsumsi BK 14,55 kg/ekor/hari dan PK 1,80 kg/ekor/hari menghasilkan produksi susu antara 11-15 kg/hari. Produksi susu tertinggi berada pada sapi no. 14 periode laktasi ke-2 dengan rata-rata produksi susu harian yaitu 20,09 kg/hari dan produksi susu terendah pada sapi no. 38 periode laktasi ke-3 dengan rata-rata produksi susu 8,57

kg/hari. Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan karena pemberian pakan yang dilakukan kurang sesuai dengan kebutuhan ternak sehingga produksi susu pada masa laktasi tersebut rendah.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu rata-rata produksi susu periode laktasi ke-1 sebanyak 11,05 kg/hari, periode laktasi ke-2 sebanyak 14,41 kg/hari, periode laktasi ke-3 sebanyak 11,74 kg/hari, periode laktasi ke-4 sebanyak 15,61 kg/hari dan sapi laktasi ke-5 sebanyak 11,28 kg/hari. Rata-rata produksi susu setiap periode laktasi tersebut masih normal, namun pada periode laktasi ketiga mengalami penurunan yang disebabkan oleh pakan. Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian sebaiknya sisa pakan ditimbang dengan tujuan memudahkan dalam mengetahui konsumsi pakan serta dalam pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan sapi.